

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji jajanan ledre sebagai Pengetahuan Tradisional yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2022 tentang Kekayaan Intelektual Komunal dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Data Kekayaan Intelektual Komunal dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam melindungi jajanan ledre, baik dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro maupun pihak pengolah jajanan ledre dalam melindungi jajanan ledre sebagai kekayaan intelektual komunal masyarakat Bojonegoro.

Metode penelitian yang digunakan yakni yuridis empiris. Adapun metode pendekatan yang digunakan yakni pendekatan fakta dan pendekatan perundang-undangan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami situasi yang terjadi di masyarakat, dengan tujuan mengumpulkan fakta dan data yang diperlukan, kemudian dilakukan identifikasi masalah, dan akhirnya mencari solusi untuk penyelesaian masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jajanan ledre dapat dilindungi oleh hukum positif Indonesia melalui pencatatan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional, hal tersebut didasarkan dari telah terpenuhinya persyaratan pencatatan sebagaimana diatur dalam PP No. 56 Tahun 2022 tentang Kekayaan Intelektual Komunal dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Data Kekayaan Intelektual Komunal. (2) upaya PEMDA melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro dalam menerapkan Pasal 3 ayat (2) PP No. 56 Tahun 2022 terkait pencatatan dan perlindungan jajanan Ledre sebagai KIK jenis Pengetahuan Tradisional belum dilakukan dengan optimal. Meskipun promosi telah dilakukan, pencatatan formal belum terealisasi, menunjukkan perlunya langkah lebih serius dan kolaborasi lintas sektor untuk perlindungan hukum yang lebih substansial. Selain itu terdapat kendala yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro dan pengolah jajanan ledre di kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro sehingga pencatatan jajanan ledre belum dapat dilakukan.

Kata kunci : pencatatan - jajanan ledre - pengetahuan tradisional.

ABSTRACT

This research aims to know and analyze ledre snacks as traditional knowledge protected by Government Regulation No. 56 of 2022 on Communal Intellectual Property and Minister of Law and Human Rights Regulation No. 13 of 2017 on Communal Intellectual Property Data and knowing the obstacles faced in protecting ledre snacks, both from the Department of Culture and Tourism of the Regency. Ledre snacks, both from the Bojonegoro Regency Culture and Tourism Office and the ledre snacks processors in protecting ledre snacks as communal intellectual property of the Bojonegoro community.

The research method used is empirical juridical. The approach method used is the fact approach and statutory approach. This research is conducted to understand the situation that occurs in society, with the aim of collecting the necessary facts and data, then identifying problems, and finally finding solutions for problem solving.

The results showed that (1) ledre snacks can be protected by Indonesian positive law through recording as communal intellectual property of traditional knowledge, this is based on the fulfillment of the recording requirements as stipulated in Government Regulation No. 56 of 2022 concerning Communal Intellectual Property and Minister of Law and Human Rights Regulation Number 13 of 2017 concerning Communal Intellectual Property Data. (2) the efforts of the local government through the Bojonegoro District Culture and Tourism Office in implementing Article 3 paragraph (2) of Government Regulation No. 56 of 2022 related to the recording and protection of Ledre snacks as a KIK type of Traditional Knowledge have not been carried out optimally. Although promotion has been carried out, formal recording has not been realized, indicating the need for more serious steps and cross-sector collaboration for more substantial legal protection. In addition, there are obstacles faced by the Bojonegoro Regency Culture and Tourism Office and ledre snack processors in Padangan sub-district, Bojonegoro Regency so that the recording of ledre snacks cannot be done.

Keywords : recording - ledre snacks - traditional knowledge.